



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK**

Jalan Guna Baru Rangkang, Kelurahan Sebalu, Kecamatan Bengkayang

Website : <https://dinsospppa.bengkayangkab.go.id/>

Email : Dinsospppabky@gmail.com

LAPORAN KEGIATAN

**Kegiatan Pelatihan Pencatatan Dan Pelaporan Kasus Kekerasan
Terhadap Perempuan dan Anak Kecamatan Tujuh Belas
kabupaten bengayang**

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Oktober 2025
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Aula Kantor Camat Tujuh Belas
Notulen : Herman, A.Md
Jumlah Peserta : 37 orang

Agenda

1. Lagu Indonesia Raya
2. Laporan Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kabupaten Bengkayang
3. Pembukaan Kegiatan Oleh Camat Tujuh Belas
4. Paparan narasumber dari:
 - Wenica, SE
 - Ita Andriyati, S.Si., Apt. M.M
5. Diskusi dan tanya jawab.
6. penutup.

A. Pembahasan Kegiatan

1. **Laporan Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkayang.**
 - Dalam laporannya, Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan menyampaikan beberapa hal penting yaitu pemahaman konsep dasar kekerasan terhadap perempuan dan anak, prosedur dan alur pelaporan kasus,

penggunaan format dan aplikasi pencatatan kasus berbasis data dan koordinasi lintas sektor dalam tindak lanjut kasus.

2. Pengarahan Pembukaan kegiatan Oleh Camat Tujuh Belas

- Camat Tujuh Belas menekankan pentingnya pencatatan dan pelaporan kasus secara akurat dan cepat agar setiap kejadian dapat segera ditindaklanjuti.
- Data yang akurat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, program perlindungan, dan pencegahan kekerasan.
- Pemerintah Desa diharapkan aktif berkoordinasi dengan unit layanan, seperti Puskesmas, Polsek, dan UPTD PPA, dalam setiap penanganan kasus.

3. Penyampaian Materi Oleh Ibu Wenica, SE tentang Jenis-Jenis Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

- Ibu Wenica, SE menjelaskan secara rinci mengenai berbagai bentuk kekerasan yang dialami oleh perempuan dan anak, antara lain:

a. Kekerasan terhadap Perempuan

1. **Kekerasan Fisik:** meliputi tindakan pemukulan, penendangan, penyiksaan, atau bentuk kekerasan lain yang menyebabkan luka fisik.
2. **Kekerasan Psikologis:** berupa ancaman, penghinaan, pengucilan, atau kontrol emosional yang menyebabkan trauma dan tekanan mental.
3. **Kekerasan Seksual:** termasuk pemerkosaan, pelecehan seksual, eksploitasi seksual, maupun pemaksaan hubungan seksual dalam rumah tangga.
4. **Kekerasan Ekonomi:** tindakan yang membatasi akses perempuan terhadap sumber daya ekonomi, seperti melarang bekerja, mengambil paksa penghasilan, atau menelantarkan secara ekonomi.

b. Kekerasan Terhadap Anak

1. **Kekerasan Fisik:** termasuk pemukulan, penamparan, pembakaran, atau tindakan lain yang melukai tubuh anak.
2. **Kekerasan Emosional/Psikis:** seperti memaki, menghina, mengancam, atau mengabaikan kebutuhan emosional anak.
3. **Kekerasan Seksual terhadap Anak:** termasuk pelecehan, eksploitasi seksual, atau pemaksaan anak untuk terlibat dalam aktivitas seksual.

4. **Penelantaran Anak:** ketika anak tidak diberikan kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, kasih sayang, atau perawatan medis.

4. **Penyampaian Materi oleh Ibu Ita Andriyati, S.Si., Apt. M.M tentang Pelatihan Pencatatan Dan Pelaporan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak**

- Dalam penyampiannya, Ibu Ita Andriyati menjelaskan beberapa hal penting terkait **pencatatan dan pelaporan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak**, antara lain:
 1. Tujuan Pencatatan dan Pelaporan: sebagai bentuk tanggung jawab petugas layanan dalam mendokumentasikan setiap kasus kekerasan dan menjadi dasar data dan informasi bagi pemerintah daerah dalam penyusunan kebijakan perlindungan perempuan dan anak.
 2. Prinsip-Prinsip Pencatatan dan Pelaporan: menjaga **kerahasiaan korban**, melakukan pencatatan secara **akurat, objektif, dan sesuai fakta** dan melibatkan koordinasi lintas sektor untuk memastikan tindak lanjut yang tepat.
 3. Alur dan Mekanisme Pelaporan Kasus: tahapan identifikasi kasus oleh petugas layanan, pengisian formulir pencatatan sesuai format yang telah ditetapkan, pelaporan berjenjang dari tingkat desa ke kabupaten/kota dan Integrasi data dengan **Sistem Informasi Gender dan Anak (SIGA)** atau aplikasi pelaporan lainnya.

B. Diskusi dan Tanya Jawab

- Peserta aktif bertanya mengenai contoh kasus yang sering terjadi di desa dan mekanisme pelaporan ke pihak berwenang.
- Ibu Wenica menekankan pentingnya dokumentasi dan pencatatan kasus secara benar agar korban mendapat perlindungan dan tindak lanjut yang tepat.
- Peserta aktif berdiskusi dan menyampaikan berbagai pertanyaan, terutama terkait:
 1. Cara menghadapi korban yang menolak memberikan data lengkap.
 2. Langkah-langkah penanganan kasus yang tidak bisa segera ditindaklanjuti.
 3. Teknis penggunaan formulir dan aplikasi pelaporan.
- Ibu Ita memberikan jawaban dan penjelasan secara rinci, menekankan pentingnya **pendekatan empatik** serta **koordinasi antarinstansi** dalam setiap penanganan kasus.

C. Penutup

Kegiatan ditutup dengan penyampaian pesan dari Ibu Ita agar para peserta terus berkomitmen menjaga kualitas data dan meningkatkan kepedulian terhadap korban kekerasan. Diharapkan hasil pelatihan ini dapat diterapkan di lapangan secara konsisten.

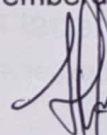
Bengkayang, 08 Oktober 2025

Mengetahui
Kepala Bidang Pemberdayaan
Perempuan



ITA ANDRIYATI, S.Si., Apt, M.M
NIP. 19801205 200604 2 012

Pengelola Layanan Operasional
Bidang Pemberdayaan Perempuan



HERMAN, A.Md
NI.PPPK. 19850710 202521 1 023